

---

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE*, DAN PROFITABILITAS  
TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI PADA  
PERUSAHAAN SUB SEKTOR *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE*  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Aldo Thendean**

Program Studi Akuntansi STIE Widya Dharma Pontianak  
E-mail: thendeanaldo@gmail.com

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas terhadap konservatisme akuntansi. Ukuran perusahaan diproksikan dengan *logaritma natural* total aset, *leverage* diproksikan dengan *debt to total assets ratio*, profitabilitas diproksikan dengan *return on equity* dan konservatisme akuntansi diproksikan dengan *conservatism accrual*. Populasi dalam penelitian ini adalah 48 Perusahaan Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* di Bursa Efek Indonesia. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 41 perusahaan. Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah studi dokumenter. Teknik analisis data yang digunakan dengan permodelan regresi linear berganda. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi, serta ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi.

**KATA KUNCI :** Ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, konservatisme akuntansi

**PENDAHULUAN**

Konservatisme merupakan prinsip penyajian informasi keuangan berdasarkan prinsip kehati-hatian, karena aktivitas perusahaan yang dilingkupi ketidakpastian sehingga pengakuan dalam laporan keuangan dilakukan dengan berbagai pertimbangan. Menurut prinsip konservatisme ini, biaya atau kerugian yang timbul akan langsung diakui meskipun beban belum terealisasi, berbeda dengan pengakuan pendapatan atau keuntungan yang belum teralisasi tidak akan diakui. Prinsip konservatisme ini akan menghasilkan nilai beban yang besar dan pendapatan yang kecil, sehingga nilai laba bersih akan lebih kecil dari nominal sebenarnya. Faktor-faktor yang diperkirakan dapat memengaruhi konservatisme diantaranya, yaitu ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas.

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari total aset dan total penjualan. Perusahaan besar mempunyai sumber daya yang besar dan dihadapkan dengan tingginya beban operasi. Hal ini menyebabkan ada

---

kecenderungan dari pihak perusahaan menggunakan prinsip akuntansi. Dengan demikian besar kecilnya perusahaan dapat mempengaruhi konservatisme dalam laporan keuangan.

*Leverage* merupakan indikator yang dapat digunakan untuk melihat seberapa besar perusahaan dibiayai oleh utang yang berasal dari pihak eksternal perusahaan. Semakin tinggi nilai *leverage* akan mengakibatkan risiko yang ditanggung oleh investor dan kreditor semakin besar. Hal ini memberikan gambaran risiko tak tertagihnya utang dalam perusahaan. Besar kecilnya risiko tak tertagihnya utang dalam perusahaan akan membuat manajer perusahaan mempertimbangkan menerapkan konservatime akuntansi atau tidak.

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aset, modal, dan aktivitas penjualan. Dengan analisis rasio profitabilitas, investor dapat melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi akan cenderung untuk memilih akuntansi yang konservatif untuk mengatur laba agar tidak terlalu mengalami fluktuasi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas terhadap konservatisme akuntansi. Objek penelitian pada Perusahaan Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* di Bursa Efek Indonesia.

## **KAJIAN TEORITIS**

Perkembangan teknologi dan tingginya volume transaksi bisnis menyebabkan semakin tingginya ketidakpastian yang harus dihadapi oleh perusahaan. Sebagai pihak eksternal perusahaan, kreditor dan investor membutuhkan informasi mengenai kinerja perusahaan yang dapat dilihat pada laporan keuangan. Informasi laporan keuangan akan menyajikan perubahan posisi keuangan dan laba rugi pada periode tertentu. Informasi ini berguna bagi masyarakat untuk menentukan kebijakan perusahaan di masyarakat dan bagi investor sebagai dasar untuk pengambilan keputusan investasi.

Laporan keuangan merupakan suatu acuan yang digunakan para investor dalam menilai kinerja perusahaan. Semakin baik kinerja perusahaan, maka investor akan semakin tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Menurut Hery (2015: 5): “Laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis.” Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi

---

yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan kata lain, laporan keuangan berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan. Dalam menyusun laporan keuangan, seorang akuntan perlu memperhatikan prinsip-prinsip akuntansi yang salah satunya adalah konservatisme.

Menurut Belkaoui, Wibowo, dan Sinaga (2007: 207):

“Prinsip Konservatisme adalah suatu prinsip pengecualian atau modifikasi dalam pengertian bahwa prinsip ini berlaku sebagai suatu kendala bagi penyajian data akuntansi yang relevan dan dapat diandalkan. Prinsip konservatisme menyiratkan untuk mengambil keputusan dengan tingkat keuntungan yang paling kecil terhadap modal pemegang saham. Secara lebih spesifik, prinsip ini menyiratkan bahwa yang sebaiknya dilaporkan adalah nilai aktiva dan pendapatan terendah dan nilai utang dan biaya tertinggi.”

Menurut Savitri (2016: 22):

Prinsip konservatisme merupakan prinsip ketika kerugian terjadi, maka seluruh kerugian akan langsung diakui meskipun belum terealisasi, akan tetapi ketika keuntungan terjadi, maka keuntungan yang belum terealisasi tidaklah akan diakui. Dengan prinsip ini, apabila akuntan dihadapkan untuk memilih satu di antara dua atau lebih metode akuntansi yang sama-sama diterima atau berlaku umum, maka akuntan harus mengutamakan pilihan yang akan memberikan pengaruh keuntungan yang paling kecil pada ekuitas. Prinsip ini menggambarkan sikap pesimis sewaktu memilih metode akuntansi yang akan digunakan dalam menyusun laporan keuangan.

Berdasarkan uraian ini dapat disimpulkan, konservatisme merupakan suatu prinsip kehati-hatian dalam penyajian informasi keuangan dikarenakan ketidakpastian akan aktivitas ekonomi kedepannya. Prinsip konservatisme akan segera mengakui biaya atau kerugian yang belum terealisasi tetapi tidak akan mengakui keuntungan yang belum terealisasi. Akibatnya, laba yang diakui terlalu rendah dan biaya yang diakui terlalu tinggi.

Terdapat pro dan kontra mengenai prinsip konservatisme ini. Pendapat yang setuju dengan prinsip ini mengatakan bahwa prinsip konservatisme akan dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih pesimis. Sikap tersebut sangat dibutuhkan untuk menetralkan keyakinan yang berlebihan bagi pemilik dan manajer. Hal ini dikarenakan akibat yang dapat ditimbulkan dari kebangkrutan atau kerugian akan sangat berbahaya daripada keuntungan. Pendapat yang tidak setuju atau menentang prinsip konservatisme ini

---

menyatakan bahwa dengan adanya prinsip ini akan menghasilkan laporan keuangan dengan nilai laba yang terlalu rendah dan bias sehingga dapat menurunkan kualitas laporan keuangan perusahaan.

Ukuran perusahaan dapat berkaitan dengan penerapan prinsip konservatisme. Menurut Hery (2015: 56): “Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinyatakan dengan total aset ataupun total penjualan bersih. Semakin besar total aset maupun penjualan maka semakin besar pula ukuran suatu perusahaan.” Menurut Bahaudin dan Wijayanti (2011: 91): “Pada dasarnya ukuran perusahaan hanya terbagi dalam tiga kategori yaitu perusahaan besar, perusahaan menengah, dan perusahaan kecil.” Perusahaan yang tergolong besar dinilai mampu menghasilkan laba yang lebih tinggi dari pada perusahaan kecil. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diproksikan dengan logaritma natural total aset.

Bagi perusahaan besar, total aset yang besar dapat mencerminkan kekayaan perusahaan tersebut. Ada banyak kendala ekonomi yang tidak pasti di masa mendatang. Ini membuat perusahaan harus dapat menampilkan informasi aset yang stabil di laporan keuangannya. Dengan penerapan prinsip konservatisme, perusahaan dapat mengecilkan aset yang ada. Selain itu, tingkat *profit* yang tinggi akan membuat perusahaan memiliki biaya politis yang tinggi, dan untuk mengurangi biaya politis tersebut perusahaan lebih memilih menerapkan prinsip konservatisme. Menurut Nasir, Ilham, dan Yusniati (2014: 100): “*Political cost* mencakup semua biaya (transfer kekayaan) yang harus ditanggung oleh perusahaan terkait dengan tindakan-tindakan *antitrust*, regulasi, subsidi pemerintah, pajak, tarif, tuntutan buruh, dan lain sebagainya.” Berdasarkan uraian ini dapat dikatakan bahwa semakin besar ukuran perusahaan akan meningkatkan konservatisme akuntansi. Hal ini didukung oleh penelitian Noviantari dan Ratnadi (2015) yang mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi.

*Leverage* juga dapat berpengaruh terhadap penerapan prinsip konservatisme. Perusahaan yang berukuran besar tidak akan lepas dari utang yang digunakan untuk memperluas usahanya. Untuk mengetahui seberapa besar perusahaan dibiayai oleh utang dari pihak eksternal, dapat diketahui melalui analisis *leverage*. Menurut Harmono (2017: 184): “*Leverage* keuangan dapat diartikan sejauh mana strategi pendanaan melalui utang

---

untuk digunakan investasi dalam meningkatkan produksi, dan menghasilkan laba yang mampu menutup biaya bunga dan pajak pendapatan.”

Menurut Sujarweni (2017: 61): “Rasio *leverage* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Seberapa efektif perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki, sumber daya yang dimaksud seperti piutang dan modal maupun aset.”

Menurut Fahmi (2013: 127):

“Rasio *leverage* adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori *extremeleverage* (utang ekstrem) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut.”

Dari uraian ini dapat disimpulkan semakin rendah nilai *leverage* yang dimiliki suatu perusahaan, maka semakin kecil pula risiko yang ditanggung investor dan kreditor akibat utang yang tidak tertagih. Sebaliknya nilai *leverage* yang tinggi akan mengakibatkan risiko yang ditanggung oleh investor dan kreditor semakin besar. Salah satu cara untuk mengukurnya adalah dengan *Debt to Total Assets Ratio* (DAR).

Besarnya tingkat DAR yang dimiliki perusahaan menunjukkan tingkat utang yang dimiliki oleh perusahaan semakin besar sehingga mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang buruk sehingga mendorong perusahaan untuk meningkatkan laba yang membuat penyajian laporan keuangan menjadi tidak konservatif. Jadi, dapat dikatakan *leverage* berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini didukung oleh penelitian Pratanda dan Kusmuriyanto (2014) yang mengungkapkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi.

Menurut Pearce dan Robinson (2007: 241): “Profitabilitas merupakan hasil bersih dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dipilih oleh manajemen suatu organisasi.” Rasio profitabilitas mengidentifikasi seberapa efektif manajemen perusahaan mengelola setiap aspek di dalam organisasi. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan *Return on Equity* (ROE).

Menurut Hery (2017: 192):



---

“Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Perusahaan adalah sebuah organisasi yang beroperasi dengan tujuan menghasilkan keuntungan dengan cara menjual produk (barang dan/jasa) kepada para pelanggannya. Tujuan operasional dari sebagian besar perusahaan adalah untuk memaksimalkan *profit*, baik *profit* jangka pendek maupun *profit* jangka panjang. Manajemen dituntut untuk meningkatkan imbal hasil bagi pemilik perusahaan, sekaligus juga meningkatkan kesejahteraan karyawan. Ini semua dapat terjadi apabila perusahaan memperoleh laba dari aktivitas bisnisnya.”

Rasio profitabilitas untuk mengetahui kemampuan perusahaan mendapatkan laba dari pendapatan terkait penjualan, aset dan ekuitas. Menurut Sujarweni (2017: 65): “Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur tingkat imbalan atau perolehan (keuntungan) dibanding penjualan atau aktiva, mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, aktiva maupun laba dan modal sendiri.”

Menurut Hery (2015: 555): “Rasio profitabilitas atau rasio rentabilitas dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat efektivitas kinerja manajemen. Kinerja yang baik akan ditunjukkan lewat keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaan.” Profitabilitas dapat diukur dengan *Return on Equity*.

Perusahaan yang memiliki tingkat ROE yang tinggi akan menunjukkan laba perusahaan yang terus meningkat. Agar pelaporan laba terlihat rata dan tidak terlalu mengalami fluktuasi pihak manajemen dapat menerapkan prinsip konservatisme akuntansi untuk mengatur laporan keuangan tahunan. Maka dari itu profitabilitas dapat berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini didukung oleh penelitian Arabadmadi, Aliasfhar, dan Majid (2013) yang mengungkapkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi.

## **HIPOTESIS**

Berdasarkan uraian kajian teoritis tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: Pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap konservatisme akuntansi.

H<sub>2</sub>: Pengaruh negatif *leverage* terhadap konservatisme akuntansi.

---

H<sub>3</sub>: Pengaruh positif profitabilitas terhadap konservatisme akuntansi.

## METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian menggunakan studi asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian tahun 2013-2017 sebanyak 48 perusahaan. Adapun penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria yaitu perusahaan yang telah *Initial Public Offering* (IPO) sebelum tahun 2013 pada Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan kriteria yang ditentukan, maka terpilih 41 perusahaan sebagai sampel perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, analisis koefisien korelasi berganda, koefisien determinasi serta uji F dan uji t.

## PEMBAHASAN

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yang menggambarkan ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas terhadap konservatisme akuntansi pada Perusahaan Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, *range*, rata-rata dan standar deviasi. Hasil pengujian statistik deskriptif dapat dilihat pada Tabel 1:

**TABEL 1**  
**PERUSAHAAN SUB SEKTOR *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE***  
**DI BURSA EFEK INDONESIA**  
**STATISTIK DESKRIPTIF**

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan	205	21.7651	31.6757	27.540999	2.6922004
Leverage	205	.0080	.7873	.355951	.1753605
Profitabilitas	205	-.8671	.5243	.091720	.1242426
Konservatisme	205	-.5388	.5945	-.016201	.1056339
Valid N (listwise)	205				

Sumber: Hasil Output SPSS 22, 2018

## 2. Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini, pengujian asumsi klasik yang akan dilakukan adalah uji normalitas residual, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokoralsasi. Hasil pengujian menunjukkan bahwa telah terpenuhinya persyaratan uji asumsi klasik.

## 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil perhitungan regresi linear berganda dengan program SPSS versi 22 terlihat seperti Tabel 2:

**TABEL 2**  
**PERUSAHAAN SUB SEKTOR *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE***  
**DI BURSA EFEK INDONESIA**  
**HASIL PENGUJIAN MULTIKOLINEARITAS**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.699	.034		20.767	.000		
Ukuran Perusahaan	.003	.001	.186	2.525	.013	.968	1.033
Leverage	-.027	.017	-.123	-1.598	.112	.882	1.134
Profitabilitas	.131	.032	.313	4.121	.000	.909	1.100

a. Dependent Variable: SQRT\_CONACC

Sumber: Hasil Output SPSS 22, 2018

Berdasarkan hasil yang terdapat pada Tabel 2, maka persamaan regresi linear berganda dapat terbentuk sebagai berikut:

$$Y = 0,699 + 0,003X_1 - 0,027X_2 + 0,131X_3 + e$$

## 4. Analisis Koefisien Korelasi Berganda

Hasil pengujian koefisien korelasi berganda dan koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel 3 sebagai berikut:



**TABEL 3**  
**PERUSAHAAN SUB SEKTOR *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE***  
**DI BURSA EFEK INDONESIA**  
**KOEFISIEN KORELASI BERGANDA DAN KOEFISIEN DETERMINASI**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.357 <sup>a</sup>	.127	.112	.03624

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage

b. Dependent Variable: SQRT\_CONACC

Sumber: Hasil Output SPSS 22, 2018

Dari Tabel 3, nilai koefisien korelasi berganda dapat dilihat pada nilai R yang dihasilkan yaitu 0,357. Nilai tersebut berada pada rentang 0,200-0,399 yang menunjukkan bahwa penelitian ini terdapat hubungan yang lemah antara ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas terhadap konservatisme akuntansi.

#### 5. Koefisien Determinasi

Berdasarkan Tabel 3, nilai koefisien determinasi atau *Adjusted R Square* adalah 0,127 atau 12,7 persen. Hal ini menunjukkan kemampuan ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas dalam memberikan penjelasan terhadap konservatisme akuntansi yaitu sebesar 11,2 persen, sedangkan sisanya yaitu 88,8 persen ditentukan faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

#### 6. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Hasil pengujian kelayakan model dapat dilihat pada Tabel 4 sebagai berikut:

**TABEL 4**  
**PERUSAHAAN SUB SEKTOR *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE***  
**DI BURSA EFEK INDONESIA**  
**HASIL UJI KELAYAKAN MODEL (UJI F)**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.032	3	.011	8.083	.000 <sup>b</sup>
Residual	.218	166	.001		
Total	.250	169			

a. Dependent Variable: SQRT\_CONACC

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage

Sumber: Hasil Output SPSS 22, 2018

---

Berdasarkan Tabel 4 yang menunjukkan hasil pengujian hipotesis uji F, dapat dilihat bahwa tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa model penelitian layak untuk diujikan.

## 7. Uji t

Berdasarkan Tabel 2 diperoleh hasil hipotesis sebagai berikut:

- a. Hasil pengujian terhadap hipotesis pertama menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari variabel ukuran perusahaan yang diukur dengan logaritma natural total aset adalah 0,013 dengan koefisien regresi sebesar 0,003. Maka dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara ukuran perusahaan terhadap konservatisme akuntansi. Dengan demikian hipotesis pertama pada penelitian ini diterima.
- b. Hasil pengujian terhadap hipotesis kedua menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari variabel *leverage* yang diukur dengan *Debt to Total Assets Ratio* (DAR) adalah 0,112. Maka dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *leverage* terhadap konservatisme akuntansi. Dengan demikian hipotesis kedua pada penelitian ini ditolak.
- c. Hasil pengujian terhadap hipotesis ketiga menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari variabel profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE) adalah 0,000 dengan koefisien regresi sebesar 0,131. Maka dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara profitabilitas terhadap konservatisme. Dengan demikian hipotesis ketiga pada penelitian ini diterima.

## PENUTUP

Hasil pengujian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi sedangkan *leverage* tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada Perusahaan Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* di BEI. Saran bagi peneliti berikutnya untuk menggunakan pengukuran lain pada konservatisme akuntansi. Peneliti selanjutnya dapat pula mempertimbangkan sudut pandang yang berbeda atas pengaruh ukuran perusahaan terhadap konservatisme akuntansi

---

di mana mengingat ukuran perusahaan akan memberikan citra yang baik bagi perusahaan dan menimbulkan pencatatan yang besar pada laporan keuangannya

## DAFTAR PUSTAKA

- Bahaudin, Ahmad Arif dan Provita Wijayanti. 2011. "Mekanisme *Corporate Gocernance* terhadap Konservatisme Akuntansi di Indonesia." *Dinamika Sosial Ekonomi*, vol.1, no.1, hal.89-99.
- Arabadmadi, Farhad, Aliasfhar Arabdmadi, dan Majid Ameri. 2013. "*The Relationship between Corporate Ownership Structure and Earnings Conservatism*" *International Research Journal of Applied and Basic Sciences*, vol.11, no.3, pp 1825-1827.
- Belkaoui, Ahmed, Herman Wibowo, dan Marianus Sinaga. 2007. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Harmono. 2017. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan keuangan*. Bandung: CV Alfabeta.
- Hery. 2017. *Kajian Riset Akuntansi: Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- \_\_\_\_\_. 2015. *Praktik Kinerja Manajemen*. Jakarta: PT Grasindo.
- Nasir, Azwir, Elfi Ilham dan Yusniati. 2014. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Risiko Ligasi, Likuiditas, dan *Political Cost* terhadap Konservatisme Akuntansi." *Jurnal Ekonomi*, vol.22, hal.93-108.
- Noviantari, Ni Wayandan, dan Ni Made Dwi Ratnadi. 2015. "Pengaruh *Financial distress*, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* pada Konservatisme Akuntansi." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, vol.11, no.3, hal.1-18.
- Pearce, John dan Richard B. Robinson. 2007. *Manajemen Strategis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Pratanda, Raduasinta Surya dan Kusmuriyanto. 2014. "Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance* Likuiditas, Profitabilitas, dan *Leverage* Terhadap Konservatisme Akuntansi." *Accounting Analysis Journal*, vol.3, no.2.
- Savitri, Enni. 2016. *Konservatisme Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Sahila Yogyakarta.
- Sujarweni. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.